

**PENGARUH OPINI AUDIT, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN KAP, DAN PERGANTIAN MANAJEMEN TERDAP *VOLUNTARY AUDITOR SWITCHING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

**Sofiana<sup>1)</sup> Nur Diana<sup>2)</sup> M. Cholid Mawardi<sup>3)</sup>**

**Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang**

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the factors that affect the voluntary transfer of auditors at manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The population in this study is the financial statements of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2011-2016. The number of manufacturing companies sampled in this research is 30 observation companies obtained by the method of purposive sampling. Data analysis technique used is logistic regression analysis with SPSS. Based on the analysis, the result of the research shows that audit opinion variable, company growth, KAP size, and change of management have significant influence on company sample to perform voluntary auditor switching.*

**Keywords:** *audit opinion, company growth, KAP size, change of management, voluntary auditing switching.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis penyebab yang mempengaruhi rotasi AP secara *voluntary* terhadap klien manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini ialah laporan keuangan klien manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011-2016. Banyaknya klien manufaktur yang dibuat sampel pada penelitian ini ialah 30 klien pengamatan didapat dengan cara *purposive sampling*. Teknik analisis data yang dipakai ialah analisis regresi logistik dengan SPSS. Menurut analisis yang dilaksanakan, hasil penelitian memperlihatkan bahwa variabel pendapat pemeriksaan, kualitas klien, reputasi KAP, dan rotasi direksi mempunyai pengaruh signifikan pada sampel perusahaan untuk melaksanakan *voluntary auditor switching*.

**Kata kunci:** *opini audit, pertumbuhan perusahaan, ukuran KAP, pergantian manajemen, voluntary auditor switching.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Setiap perusahaan diwajibkan menyebarkan laporan keuangannya yang sudah diperiksa oleh bagian independen tiap saatnya. Laporan keuangan ditujukan mampu memberi informasi yang benar, bisa dipercaya dan mampu dimengerti oleh pemakainya. Untuk memperoleh informasi yang benar, bisa dipercaya dan mudah dipahami, maka dibutuhkan adanya pemeriksaan. Independen ini mempunyai arti bahwa AP tidak bisa dipengaruhi oleh pihak lain. AP independen tidak cuma berkewajiban mempertahankan fakta bahwa ia independen, namun AP juga harus mendatangi kondisi yang bisa menyebabkan pihak luar meragukan sikap independensinya. (Agoes, 1996:11).

Dalam melaksanakan kewajibannya, AP menghadapi masalah peran sebab mereka berusaha untuk menjalankan aturan-aturan profesional di keadaan tertentu juga harus memikirkan kemauan manajer. Namun AP independensi akan tetap dipertahankan maka manajer akan mengambil keputusan untuk menghentikan AP tersebut dan merotasi dengan yang baru. Salah satu jalan keluar agar AP tidak terlalu dekat berhubungan dengan klien yang pada akhirnya mengganggu independensi AP adalah dengan menetapkan kewajiban rotasi AP.

Kementrian Keuangan RI menetapkan kewajiban rotasi AP dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang diwajibkan dalam keputusan MK No.359/KMK.06/2003 pasal 2 tentang “Jasa Akuntan Publik”. Ketetapan itu di update dengan ketetapan MKRI No.17/PMK.01/2008 pasal 3. Perbedaan dalam ketetapan ini yaitu lamanya pemberian jasa pemeriksaan publik bisa dilaksanakan oleh KAP menjadi 6 tahun berturut-turut oleh AP 3 tahun berturut-turut “(Pasal 3 ayat 2 dan 3)”.

Adanya ketentuan rotasi AP itu menyebabkan adanya perilaku klien untuk melaksanakan *auditor switching*. *Auditor switching* ialah rotasi AP ke AP lain yang dilaksanakan klien baik secara *voluntary* (sukarela) *mandotary* (wajib).

kejadian tentang rotasi AP secara sukarela memang begitu menarik untuk diteliti, hal ini disebabkan banyaknya penyebab yang bisa menyebabkan keputusan perusahaan untuk melaksanakan rotasi AP secara sukarela. Penelitian kembali mengenai rotasi AP secara sukarela sangat penting untuk dilaksanakan untuk melihat penyebab apa saja penyebab rotasi AP secara sukarela, peneliti mempunyai keinginan untuk melaksanakan pengujian dengan judul “**Analisis Faktor yang Mempengaruhi rotasi AP secara sukarela di Perusahaan Manufaktur Indonesia (Study Empiris di klien Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2011-2016)**”.

## **TINJAUAN TEORI**

### **Teori Perpindahan Auditor (*Auditor Switching*)**

Rotasi AP ialah pergantian KAP atau AP yang dilaksanakan oleh klien perusahaan. Rotasi AP bisa dipengaruhi oleh pihak klien dan pihak AP sendiri. Faktor klien bisa saja karena pertumbuhan perusahaan, pergantian manajemen, sedangkan faktor dari auditor sendiri dikarenakan opini audit yang diberikan kepada klien bisa juga karena reputasi KAP.

### **Opini audit**

Pendapat pemeriksaan ialah pendapat dari AP mengenai kebenaran laporan keuangan klien yang sudah diperiksa oleh AP tersebut. Manajer klien selalu membutuhkan pendapat yang baik agar dapat menarik investor untuk bekerja sama pada perusahaannya sesudah mengetahui laporan keuangan yang sangat bagus.

### **Pertumbuhan Perusahaan**

Kualitas klien mengindikasikan seberapa besar tingkat kesuksesan perusahaan dalam bersaing dipasaran. Kualitas klien bisa diketahui dari tingkat penjualan yang sudah dicapai oleh klien. Semakin tinggi tingkat penjualan maka semakin jaya klien tersebut. Meningkatnya pertumbuhan perusahaan diharapkan harus dituruti dengan rotasi AP yang lebih berkualitas yang mampu memenuhi tuntutan pertumbuhan perusahaan yang saat ini.

### **Ukuran KAP**

Ukuran KAP dibedakan menjadi dua kelompok yaitu: KAP *Big-4* dan KAP *non Big-4*. KAP *non Big-4* dianggap memiliki tingkat independensi lebih rendah dari KAP *Big-4* (Salim dan Rahayu, 2014). klien akan lebih memilih KAP yang lebih baik.

### **Pergantian Manajemen**

Rotasi direksi ialah perubahan manajer klien yang bisa diakibatkan adanya hasil pembicaraan publik stock holder atau bagian manajer diputus sebab keputusannya sendiri. Adanya direksi baru akan diikuti oleh perubahan ketetapan dibagian akuntansi, keuangan dan pemilihan KAP.

### **Hipotesis**

H1: Opini audit berpotensi pada rotasi AP secara sukarela

H2: Tingkat pertumbuhan berpengaruh terhadap rotasi AP secara sukarela

H3: reputasi KAP berpotensi pada rotasi AP secara sukarela

H4: Pergantian manajemen berpotensi pada rotasi AP secara sukarela

## METODE PENELITIAN

### Sampel Penelitian

Cara mengukur sampel pada penelitian ini termasuk dalam *purposive sampling* sebab pengambilan dari populasi didasarkan pada kriteria tertentu.

Kriteria penentuan sampel adalah :

1. Perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011-2016.
2. Perusahaan mengumumkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember lengkap dengan catatan atas laporan keuangan.
3. Perusahaan manufaktur melakukan perpindahan KAP minimal satu kali selama periode 2011-2016

### Definisi operasional

#### Opini Audit

Pendapat pemeriksaan ialah pernyataan pemikiran dari AP tentang kebenaran laporan keuangan klien yang sudah diperiksa oleh AP tersebut. Jika pemikiran yang dibubukan AP itu membikin direksi klien merasa kecewa, maka AP manajer klien kemungkinan akan memutuskan untuk merotasi AP.

#### Pertumbuhan Perusahaan

Kualitas klien mengidentifikasi seberapa besar tingkat kesuksesan seberapa besar tingkat keberhasilan suatu klien dalam bersaing di pasar. Kualitas klien diketahui banyaknya penjualan yang telah didapat oleh klien. Semakin tinggi tingkat penjualan maka semakin berkembang perusahaan tersebut. Meningkatnya pertumbuhan perusahaan akan membuat perusahaan mengganti auditornya untuk mendapatkan auditor yang lebih berkualitas agar dapat memenuhi kebutuhan perusahaan saat itu.

Berikut rumus penjualan rasio pertumbuhan penjualan:

$$dS = \frac{\text{penjualan bersih}_t - \text{penjualan bersih}_{t-1}}{\text{penjualan bersih}_{t-1}} \times 100\%$$

#### Ukuran KAP

Ukuran KAP ialah perbedaan besar kecilnya KAP. Sehingga klien yang masih menggunakan KAP *Non Big-4* cenderung akan berpindah ke KAP besar untuk mencari audit yang lebih baik. Jika perusahaan diaudit oleh kantor akuntan publik yang tergolong *Big-4* maka diberi nilai 1 tetapi jika KAP yang tidak tergolong *Big-4* maka di beri nilai 0.

## Pergantian Manajemen

Menurut Sulistiani dan Sudarno (2012), kejadian keagenan yang terjadi diantara pemilik klien dengan manajer bisa membuat klien mengambil keputusan untuk melaksanakan rotasi direksi. Direksi klien merotasi direksi maka diberi nilai 1. Namun jika perusahaan klien tidak merotasi direksi atau CEO maka diberi nilai 0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk memberikan informasi mengenai variabel-variabel penelitian seperti rotasi AP secara sukarela, opini audit, pertumbuhan perusahaan, ukuran KAP, dan pergantian manajemen. Statistik deskriptif untuk variabel-variabel penelitian tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1. Deskripsi Auditor Switch**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	117	65.0	65.0	65.0
Valid Ganti	63	35.0	35.0	100.0
Total	180	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas terdapat 63 perusahaan sampel atau 35% yang melakukan pergantian auditor dan 117 perusahaan sampel atau 65% yang tidak melakukan pergantian auditor. Hasil ini memberikan informasi bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2016 lebih banyak tidak melakukan pergantian auditor dari pada melakukan pergantian auditor.

**Tabel 2. Deskripsi Opini Audit**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid WTP	164	91.1	91.1	91.1
Valid WDP	16	8.9	8.9	100.0
Total	180	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas terdapat 16 perusahaan sampel atau 8,9% yang mendapat opini wajar dengan pengecualian dan 164 perusahaan sampel atau 91,1% yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian. Hasil ini memberikan informasi bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek periode

Indonesia 2011-2016 lebih banyak yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian dari pada yang mendapatkan opini wajar dengan pengecualian.

**Tabel 3. Deskripsi Pertumbuhan Perusahaan**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Perusahaan	180	-.90	3.17	.0947	.43464
Valid N (listwise)	180				

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil deskripsi Pertumbuhan Perusahaan diperoleh rata-rata 0,0947 dengan standar deviasi 0,434.

**Tabel 4. Deskripsi Ukuran KAP**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Non Big Four	128	71.1	71.1	71.1
Big Four	52	28.9	28.9	100.0
Total	180	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 52 perusahaan sampel atau 28,9% yang memakai KAP *big four* dan 128 klien sampel atau 71,1% menggunakan KAP *non big four*. Hasil ini memberikan informasi bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016 lebih banyak menggunakan KAP *non big four* dari pada yang menggunakan KAP *big four*.

**Tabel 5. Deskripsi Pergantian Manajemen**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak ganti direksi	137	76.1	76.1	76.1
Ganti direksi	43	23.9	23.9	100.0
Total	180	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 43 perusahaan sampel atau 23,9% yang mengganti direksi dan 137 perusahaan sampel atau 76,1% tidak mengganti direksi. Hasil ini memberikan informasi bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016 lebih banyak yang tidak mengganti direksi dari pada yang mengganti direksi.

**Pembahasan**

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 6. Correlation matrix**

	Constant	Opini Audit	Pertumbuhan Pertumbuhan	Ukuran KAP	Pergantian Manajemen	
Step 1	Constant	1.000	-.258	-.264	-.555	-.494
	Opini_Audit	-.258	1.000	.058	.017	.089
	Pertumbuhan_Pertumbuhan	-.264	.058	1.000	.092	-.016
	Ukuran_KAP	-.555	.017	.092	1.000	.154
	Pergantian_Manajemen	-.494	.089	-.016	.154	1.000

Sumber: Data Penelitian Diolah (2018)

Hasil pengujian multikolinearitas pada model regresi logistik antara Opini Audit, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran KAP, dan Pergantian Manajemen dengan menggunakan korelasi menunjukkan tidak ada korelasi antar variabel dengan nilai koefisien lebih dari 0,90, sehingga tidak ditemukan adanya multikolinearitas dalam model.

**Uji Kelayakan Model Regresi**

**Tabel 7. Hosmer and Lemeshow's Test**

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	4.165	8	.842

Sumber: Data Penelitian Diolah (2018)

Menurut kolom 4.9 didapatkan nilai *Chi-Square* hitung sebanyak 4,165 dengan nilai signifikansi sebesar 0,842. Nilai *Chi-square* tabel pada derajat bebas 8 dan taraf nyatanya 5% 15,507. Karena nilai *Chi-square* hitung lebih kecil dari nilai *Chi-square* tabel ( $4,165 < 15,507$ ) atau hasil sig. lebih tinggi dari alpha ( $0,842 > 0,050$ ).

**Penilaian Keseluruhan Model (Overall Model Fit)**

**Tabel 8. Overall Model Fit**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients					
		Constant	Opini Audit	Pertumbuhan Pertumbuhan	Ukuran KAP	Pergantian Manajemen	
Step 1	1	211.123	-1.145	1.328	.766	.671	.672
	2	210.220	-1.322	1.547	1.047	.795	.775
	3	210.214	-1.335	1.568	1.077	.804	.782
	4	210.214	-1.335	1.568	1.077	.804	.782

Initial -2 Log Likelihood: 233.081

Sumber: Data Penelitian Diolah (2018)

Hasil uji Overall Model Fit diperoleh nilai -2LL pada model dengan memasukkan variabel bebas (210,214) lebih kecil daripada model tanpa variabel bebas (233,081) sehingga model yang digunakan fit dengan data.

### Penilaian Koefisien Determinasi

**Tabel 9. Koefisien Determinasi**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	210.214 <sup>a</sup>	.119	.164

Sumber: Data Penelitian Diolah (2018)

Hasil koefisien determinasi antara antara Opini Audit, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran KAP, dan Pergantian Manajemen terhadap Auditor Switch diperoleh nilai *Nagelkerke R Square* (0,164) yang artinya besarnya pengaruh terhadap rotasi AP yang ditimbulkan oleh Opini Audit, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran KAP, dan Pergantian Manajemen mencapai 16,4 persen dan yang ditimbulkan oleh faktor lainnya sebesar 83,6 persen.

### Persamaan Regresi Logistik

**Tabel 10. Persamaan Regresi Logistik**

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Opini Audit	1.568	.600	6.818	1	.009	4.796
Pertumbuhan Pertumbuhan	1.077	.457	5.562	1	.018	2.935
Ukuran KAP	.804	.361	4.972	1	.026	2.235
Pergantian Manajemen	.782	.382	4.200	1	.040	2.187
Constant	-1.335	.255	27.477	1	.000	.263

Sumber: Data Penelitian Diolah (2018)

Persamaan regresi logistik yang terbentuk berdasarkan tabel diatas adalah sebagai berikut:

$$\ln \frac{SWITCH}{1-SWITCH} = -1,335 + 1,568 \text{ OPA} + 1,077 \Delta S + 0,804 \text{ RA} + 0,782 \text{ PM} + \epsilon$$

(sig. 0,009)    (sig. 0,018)    (sig. 0,026)    (sig. 0,040)

Pengaruh Opini Audit terhadap rotasi AP diperoleh koefisien (1,568) yang artinya bahwa apabila perusahaan mendapatkan opini Wajar Dengan Pengecualian (kode 1) maka perusahaan tersebut akan cenderung mengganti auditor (kode 1). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap rotasi AP diperoleh koefisien (1,077) artinya bahwa apabila perusahaan mengalami pertumbuhan perusahaan maka perusahaan tersebut akan cenderung mengganti auditor (kode 1). Pengaruh Ukuran KAP terhadap rotasi AP diperoleh koefisien (0,804) artinya bahwa apabila perusahaan menggunakan KAP *Big Four* (kode 1) maka perusahaan tersebut akan cenderung mengganti auditor (kode 1). Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap rotasi AP diperoleh koefisien (0,782) artinya bahwa apabila perusahaan merotasi direksi (kode 1) maka perusahaan tersebut akan cenderung mengganti auditor (kode 1)

## Uji Hipotesis

**Tabel 11. Hasil Uji Pengaruh Parsial**

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Opini Audit	1.568	.600	6.818	1	.009	4.796
Pertumbuhan Pertumbuhan	1.077	.457	5.562	1	.018	2.935
Ukuran KAP	.804	.361	4.972	1	.026	2.235
Pergantian Manajemen	.782	.382	4.200	1	.040	2.187
Constant	-1.335	.255	27.477	1	.000	.263

Sumber: Data Penelitian Diolah (2018)

### 1. Pengujian Hipotesis 1

#### Variabel Opini Audit

Berdasarkan hasil analisis pada variabel opini audit menunjukkan koefisien positif sebesar 1,568 dengan nilai statistik Wald 6,818 dan nilai signifikan sebesar 0,009. Nilai Chi-Square tabel pada derajat bebas sebesar 1 dan taraf nyatanya 5% sebesar 3,841. Karena nilai wald lebih besar dari nilai Chi-Square tabel ( $6,818 > 3,841$ ) atau nilai signifikan lebih kecil dari alpha ( $0,009 < 0,050$ ) maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif variabel opini audit terhadap variabel rotasi AP secara sukarela. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa opini audit dapat membuat perusahaan klien melakukan rotasi AP. Hal ini dikarenakan opini audit merupakan informasi utama yang dapat menginformasikan kepada pemakai informasi tentang apa yang dilakukan auditor dan kesimpulan yang diperolehnya, sehingga jika auditor memberikan opini yang tidak sesuai dengan kerangka pelaporan yang berlaku maka klien cenderung akan melakukan *auditor switching*. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu seperti Rohman (2015).

### 2. Pengujian Hipotesis 2

#### Variabel Pertumbuhan Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis pada variabel pertumbuhan perusahaan menunjukkan koefisien positif sebesar 1,077 dengan nilai statistik Wald 5,562 dan nilai Signifikan 0,018. Nilai *Chi-Square* pada derajat bebas sebesar 1 dan taraf nyatanya 5% sebesar 3,381. Karena nilai Wald lebih besar dari nilai *Chi-Square* tabel ( $5,562 > 3,381$ ) atau nilai Signifikan lebih kecil dari alpha ( $0,018 < 0,050$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel pertumbuhan perusahaan terhadap variabel rotasi AP secara sukarela. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi pertumbuhan klien, probabilitas perusahaan melakukan rotasi AP menjadi semakin besar. Jika reputasi klien semakin tinggi maka kualitas klien juga akan semakin tinggi. Dengan meningkatnya kualitas klien maka dengan begitu klien akan menginginkan tenaga AP yang lain juga. Sehingga kebutuhan klien akan jasa auditor akan menjadi semakin luas. Dengan meningkatnya kebutuhan perusahaan klien maka perusahaan akan membutuhkan KAP yang mampu menanggapi kebutuhannya tersebut. Apabila KAP tidak dapat memenuhi harapan klien

maka besar kemungkinan perusahaan klien akan mencari KAP yang lain yang sesuai dengan yang diinginkan. Hasil Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu seperti Astyorini (2015) dan Mahindrayogi dan suputra (2016).

### 3. Hipotesis 3

#### Variabel Ukuran KAP

Menurut \ hasil analisis pada variabel ukuran KAP memperlihatkan koefisien positif sebesar 0,804 dengan nilai statistik Wald 4,972 dan nilai Signifikan 0,026. Nilai *Chi-Square* pada derajat bebas sebesar 1 dan taraf nyatanya 5% sebesar 3,3841. Karena nilai Wald lebih besar dari nilai *Chi-Square* tabel ( $4,972 < 3,381$ ) atau nilai signifikan lebih kecil dari alpha ( $0,026 < 0,050$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel ukuran KAP terhadap variabel rotasi AP secara sukarela. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa ukuran KAP bisa membuat perusahaan klien melakukan rotasi AP. Hal ini dikarenakan perusahaan menginginkan KAP yang lebih baik atau berkualitas sehingga mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan dan reputasi perusahaan dimata pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu perusahaan klien yang masih menggunakan KAP *non Big-4* mereka akan cenderung melakukan *auditor switching*. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu seperti Olivia (2014), dan Rohman (2015).

### 4. Hipotesis 4

#### Variabel Pergantian Manajemen

Menurut hasil analisis pada variabel pergantian manajemen menunjukkan koefisien positif sebesar 0,782 dengan nilai statistik Wald 4,200 dan nilai Signifikan 0,040. Nilai *Chi-Square* pada tingkat derajat bebas sebesar 1 dan taraf nyatanya 5% sebesar 3,3841. Karena nilai Wald lebih besar dari nilai *Chi-Square* tabel ( $4,200 > 3,3841$ ) atau nilai signifikan lebih kecil dari alpha ( $0,040 < 0,050$ ) maka dapat dilihat bahwa ada pengaruh positif variabel rotasi direksi pada rotasi AP secara sukarela. Dengan begitu mempunyai makna bahwa rotasi direksi klien bisa memutuskan AP tersebut apabila terjadi ketidaksepakatan isu tentang akuntansi tertentu. Ketidaksepakatan tersebut lebih mungkin terjadi pada perusahaan yang mengalami pergantian manajemen.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh pendapat pemeriksaan, pertumbuhan klien, ukuran KAP, dan pergantian manajemen pada rotasi AP secara sukarela.

Menurut pengetesan dan pemaparan yang diketahui pada sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Menurut pengujian regresi logistik (*logistic regression*) memperlihatkan kalau ada akibat opini audit pada rotasi AP secara sukarela selama 6 tahun pengamatan (2011-2016). Hal ini dibuktikan dengan nilai wald 6,818

- dengan nilai signifikansi 0,009. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu seperti Rohman (2015).
2. Menurut uji coba regresi logistik (*logistic regression*) memperlihatkan kalau ada akibat kualitas klien pada rotasi AP secara sukarela selama 6 tahun pengamatan (2011-2016). Hal ini dibuktikan dengan nilai wald 5,562 dengan nilai signifikansi 0,018. Keputusan ini konsisten dengan keputusan penelitian terdahulu seperti Astyorini (2015) dan Mahindrayogi dan suputra (2016).
  3. Berdasarkan hasil uji regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh ukuran KAP terhadap rotasi AP secara sukarela selama 6 tahun pengamatan (2011-2016). Hal ini dibuktikan dengan nilai wald 4,972 dengan nilai signifikansi 0,026. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu seperti Olivia (2014), dan Rohman (2015).
  4. Menurut uji coba regresi logistik (*logistik regression*) memperlihatkan kalau ada akibat rotasi direksi pada rotasi AP secara sukarela selama 6 tahun pengamatan (2011-2016). Hal ini dibuktikan dengan nilai wald 4,200 dengan nilai signifikansi 0,040. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu seperti Salim dan Rahayu (2014), Olivia (2015), dan Wea dan Murdiawari (2015).

### **Saran**

Penelitian rotasi AP secara sukarela dimasa yang akan datang diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas dengan mempertimbangkan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya mungkin dapat memperluas sampel penelitian dengan mempertimbangkan seluruh penggunaan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasi penelitian.
2. Berikutnya bisa memikirkan tentang variabel-variabel lain di antaranya *fee* audit, *financial distress*, rotasi komite audit, dan lainnya yang bisa mengakibatkan rotasi KAP untuk memperbanyak pemahaman tentang rotasi AP secara sukarela di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Salim, Apriyeni dan Rahayu, Sri. 2014. Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Pergantian Manajemen, dan *Financial Distress*, terhadap *Auditor Switching* (Studi Kajian pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012). *Journal e-Proceeding of Management*: Vol.1, No.3: 388-400.
- Olivia. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Auditor Switching* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomer: 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. 2008: Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik. 2015: Jakarta.
- Astyorini, Dwi, Carolina. 2015. Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Pertumbuhan Perusahaan, *Audit Delay*, dan Reputasi KAP terhadap Pergantian Auditor secara *Voluntary* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Sanata Agoes, Sukrisno. 1996. Pemeriksaan Akuntan (Auditing) oleh Kantor Akuntan Publik. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Agoes, Sukrisno. 1996. Pemeriksaan Akuntan (Auditing) oleh Kantor Akuntan Publik. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Mahindrayogi dan Suputra. 2016. Faktor yang Mempengaruhi *Voluntary Auditor Switching* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.14, No.3, 1775-1781.

- 1) Sofiana adalah akumunus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang
- 2) Nur Diana adalah dosen tetap Universitas Islam Malang
- 3) M. Cholid Mawardi dosen tetap Universitas Islam Malang